

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian ini yaitu:

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka.

Terkait gaya kepemimpinan kepala madrasah dimadrasah ini peneliti dapat menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yakni:

Demokratis, yang artinya dalam melaksanakan tugasnya pemimpin demokratis mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran-saran dari bawahannya, juga kritik-kritik yang membangun dari anggotanya diterima sebagai umpan balik untuk menyukkseskan sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinya. Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan sehari-hari atau dalam kegiatan rapat, kepala madrasah selalu memberikan ruang atau kesempatan untuk peserta rapat mengungkapkan apa yang mereka pikirkan, dengan kata lain kepala madrasah menerima masukan-masukan dari anggota rapat pada saat itu. Kepala madrasah juga selalu memotivasi pembina pramuka agar tampil lebih baik lagi. Dari pemaparan diatas

maka dapat diketahui dalam menjalankan kepemimpinannya kepala madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah ini lebih condong ke gaya sifat atau demokratis.

2. Implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan deskripsi diatas, bahwa implikasi kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah kepala madrasah membuat berbagai kebijakan untuk mengembangkan kegiatan ekstra tersebut diantara kebijakannya yaitu: program kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan pembina pramuka, pengadaan fasilitas kepramukaan, anggaran fasilitas pramuka dan prestasi pramuka, dengan adanya kebijakan itu maka dampak yang dapat di rasakan yaitu:

Program kegiatan, ekstrakurikuler pramuka menjadi wajib/dimasukkan menjadi 2 jam pelajaran sehingga ekstrakurikuler ini yang awalnya pasif menjadi aktif selain itu program kegiatan seperti pelaksanaan kemah yang dampaknya untuk peserta didik yaitu menjadikan peserta didik lebih disiplin, mengagumi ciptaan Tuhan YME, menjadi pribadi yang lebih rukun antar sesama. Perekrutan pembina pramuka, dengan adanya perekrutan pembina pramuka maka akan mendapatkan pembina yang handal dan profesional yang nantinya menjadikan peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut menjadi seorang peserta didik yang bertanggung jawab. Pengadaan fasilitas kepramukaan, Dampak dari pengadaan fasilitas pramuka yaitu fasilitas yang ada di sekolah tersebut menjadi lebih lengkap dan tersusun dengan rapi. Prestasi pramuka, dengan adanya prestasi

di sekolah MAN 2 Hulu Sungai Tengah maka banyak dari kalangan masyarakat yang nantinya bisa menyekolahkan anaknya di sekolah itu.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dan untuk kemajuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah maka penulis akan memberikan saran antara lain:

1. Mempertahankan gaya kepemimpinan yang sekarang di pakai oleh kepala madrasah agar madrasah baik (unggul) dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Membuat kebijakan baru seperti kebijakan membuat anggaran fasilitas kegiatan pramuka agar fasilitas pramuka menjadi komplit lebih baik lagi.